

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN *INFORMED CONSENT* PEMERIKSAAN GIGI DI PUSKESMAS SEYEGAN SLEMAN

Rinda Refi Dilantika¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar Belakang: *Informed consent* adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien setelah mendapatkan penjelasan yang. Pada formulir *informed consent* ditemukan ketidaklengkapan pengisian *informed consent* yang disebabkan karena tidak ada SOP sehingga dalam pelaksanaan pengisian belum sesuai dengan peraturan yang ada.

Tujuan: Mengetahui gambaran tentang pengisian *informed consent* pemeriksaan gigi yang lengkap di Puskesmas Seyegan Sleman.

Metode: Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 2 perawat gigi dan 1 dokter gigi. Objek penelitian ini adalah formulir *informed consent* pemeriksaan gigi sebanyak 70 formulir.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian *informed consent*. Pada komponen identifikasi pasien, ketidaklengkapan tertinggi pada item jenis kelamin (21,42%). Pada komponen laporan penting, ketidaklengkapan tertinggi pada item pemberi informasi (65,71%). Pada komponen autentikasi, ketidaklengkapan tertinggi pada item nama terang dokter (54,28%). Pengisian komponen pendokumentasian yang benar (100%) lengkap. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *informed consent* disebabkan karena tidak ada SOP pengisian *informed consent*, jumlah petugas terbatas, serta kesibukan dokter.

Kesimpulan: Rata-rata kelengkapan pengisian *informed consent* pemeriksaan gigi di Puskesmas Seyegan Sleman (82,35%) dan rata-rata tidak lengkap (17,63%). Perawat gigi sebaiknya mengingatkan dokter untuk menandatangani *informed consent* dan mengecek ulang pengisian *informed consent*.

Kata kunci: *Informed Consent*, Kelengkapan Pengisian, Puskesmas

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF COMPLETENESS OF FILLING INFORMED CONSENT DENTAL EXAMINATION AT PUSKESMAS SEYEGAN SLEMAN

Rinda Refi Dilantika¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Ratna Prahesti³

ABSTRACT

Background: Informed consent is the approval of a medical action given by the patient after getting an explanation. The informed consent form was found to be incomplete in filling out the informed consent due to the absence of SOP so that the filling was not carried out in accordance with existing regulations.

Objective: Knowing the description of filling out informed consent for a complete dental examination at the Puskesmas Seyegan Sleman.

Method: Using qualitative descriptive research methods. The subjects of the research were 2 dental nurses and 1 dentist. The object of this research is an informed consent form for dental examination as many as 70 forms.

Result: The results showed that incomplete informed consent was found. In the patient identification component, the highest incompleteness was on the gender item (21,42%). In the important report component, the highest incompleteness was in the item providing information (65,71%). In the authentication component, the highest incompleteness was in the doctor's name item (54,28%). Filling in the correct (100%) complete documentation components. Factors causing incomplete filling of informed consent were due to the absence of SOP for filling out informed consent, limited number of officers, and busy doctors.

Conclusion: The average completeness of filling out informed consent for dental examinations at the Puskesmas Seyegan Sleman (82,35%) and the average incomplete (17,63%). The dental nurse should remind the doctor to sign the informed consent and re-check the filling in the informed consent.

Keywords: Informed Consent, Completeness of Filling, Puskesmas

¹ Student of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Lecturer of Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta